

**FAKTOR RISIKO STRES EMOSIONAL PADA MAHASISWA  
KEDOKTERAN TAHUN PERTAMA ANGKATAN 2020  
UNIVERSITAS ANDALAS DI MASA PANDEMI  
COVID-19**



**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2022**

## ABSTRACT

### ***THE RISK FACTOR OF EMOTIONAL STRESS IN FIRST YEAR MEDICAL STUDENT FOR CLASS OF 2020 OF ANDALAS UNIVERSITY DURING THE COVID-19 PANDEMIC***

By

***Mar'atul Fadhillah, Arina Widya Murni, Amel Yanis, Yaslinda Yaunin,  
Satya Wydya Yenny, Fitriatul Ilahi***

*Emotional stress is a negative influence on one's feelings, such as anxiety, due to psychological effects of the body in the form of cardiovascular and hormonal changes. Stress can be caused by internal and external factors. The Covid-19 pandemic situation is a new stress factor for first year medical students because they immediately face a transitional period of learning to be online, so they have to get used to the new learning system. The study aimed to determine the risk factors that trigger emotional stress for medical students at Andalas University in the first-year of class 2020 during the Covid-19 pandemic.*

*The research method is observational analytic using quantitative methods with a cross-sectional research design. The subjects of this study were obtained through systematic random sampling, obtained a minimum sample of 72 people. The research instrument used DASS-42 and Holmes and Rahe Stress Scale for Youth.*

*The result of this study are 74 people (32,9%) suffering from stress, the highest stress level is mild stress (43,2%), followed by moderate stress (36,5%), and severe stress (20,3%). The risk factors for stress sequentially are academic atmosphere (69 people), living environment (52 people), change of habits (46 people), interpersonal relationship (42 people), unexpected events (41 people), and economic factors (28 people). Factors that exacerbate academic stress is death of a family member/other family members/spouse/close friend. The factor that relieves academic stress is vacation. The relationship between stress levels and risk factors is not significant, because the  $p$  value  $> 0,05$ , so the Spearman Rho correlation test cannot be correlated, therefore the more risk factor items involved in the students' risk factors, it does not affect the stress level. In conclusion, the academic atmosphere factor is the risk factor for emotional stress for first year medical students of the class of 2020 at Andalas University during the Covid-19 pandemic.*

**Keywords :** *Emotional Risk Factor, First Year, Medical student, Stres.*

## ABSTRAK

# FAKTOR RISIKO STRES EMOSIONAL PADA MAHASISWA KEDOKTERAN TAHUN PERTAMA ANGKATAN 2020 UNIVERSITAS ANDALAS DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Mar'atul Fadhilah, Arina Widya Murni, Amel Yanis, Yaslinda Yaunin,  
Satya Wydya Yenny, Fitratul Ilahi

Stres emosional ialah suatu pengaruh negatif dari perasaan seseorang, seperti kecemasan, karena pengaruh fisiologis tubuh berupa perubahan kardiovaskular dan hormonal. Stres dapat disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Situasi pandemi Covid-19 merupakan faktor stres baru bagi mahasiswa kedokteran tahun pertama karena langsung menghadapi masa transisi pembelajaran menjadi daring sehingga mereka harus terbiasa dengan sistem pembelajaran baru. Tujuan penelitian adalah mengetahui faktor-faktor risiko pencetus timbulnya stres emosional mahasiswa kedokteran Universitas Andalas tahun pertama angkatan 2020 di masa pandemi Covid-19.

Metode penelitian ini ialah analitik observasional menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional* atau potong lintang. Subjek penelitian ini didapatkan melalui *systematic random sampling*, didapatkan sampel minimal 72 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan DASS-42 dan Holmes and Rahe Stress Scale for Youth.

Hasil penelitian ini ialah total mahasiswa kedokteran angkatan 2020 Universitas Andalas yang stres sebanyak 74 orang (32,9%), dengan tingkat stres terbanyak ialah stres ringan (43,2%), diikuti stres sedang (36,5%) dan stres berat (20,3%). Faktor risiko stres secara berurutan ialah suasana akademik (69 orang), lingkungan tempat tinggal (52 orang), perubahan kebiasaan (46 orang), hubungan interpersonal (42 orang), kejadian tidak terduga (41 orang), dan faktor ekonomi (28 orang). Faktor yang memperberat stres akademik ialah kematian anggota keluarga/anggota keluarga lain/pasangan/teman dekat. Faktor yang meringankan stres akademik ialah liburan. Hubungan antara tingkat stres dengan faktor risikonya tidak signifikan, karena  $p\text{ value} > 0,05$  sehingga uji korelasi *Spearman Rho* tidak dapat berkorelasi, sehingga semakin banyak item faktor risiko yang terlibat pada faktor risiko stres seseorang, tidak memengaruhi tingkat stresnya. Kesimpulannya, faktor risiko stres emosional mahasiswa kedokteran angkatan 2020 Universitas Andalas di masa pandemi Covid-19 ialah faktor suasana akademik.

**Kata Kunci :** *Faktor Risiko Emosional, Mahasiswa Kedokteran, Stres, Tahun Pertama*